

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai "Hubungan Peran *Family Caregiver* dan Kepatuhan Rehabilitasi dengan Kekuatan Otot pada Pasien Pasca Stroke" berdasarkan tujuan umum dan khusus penelitian yang telah ditetapkan, meliputi:

- a. Total responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 138 responden dengan rata-rata berusia 59,14 tahun. Terdapat keseimbangan antara jumlah responden laki-laki dan perempuan, yaitu 69 orang (50%) berjenis kelamin laki-laki, dan 69 orang lainnya (50%) berjenis kelamin perempuan. Stroke iskemik merupakan jenis stroke terbanyak yang dialami responden. Lama menderita stroke yang dialami responden yaitu dari rentang 1 hingga 6 bulan. Tingkat keparahan stroke yang paling banyak dialami responden adalah stroke ringan.
- b. Kekuatan otot pada ekstremitas atas dan bawah saat pertama kali responden mengalami stroke bervariasi antara skor 0 hingga 5. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian responden cenderung mengalami kelemahan otot, terutama jika skornya mendekati skor 0. Sebagian besar keluarga yang mendampingi responden dalam masa rehabilitasi adalah pasangan (suami/istri). Lama rehabilitasi responden kisaran 1 hingga 6 bulan dan mayoritas latihan fisik yang dilakukan di Rumah dalam masa rehabilitasi ini adalah latihan rentang gerak (ROM).
- c. Terdapat hubungan antara peran *family caregiver* dengan kekuatan otot ekstremitas atas maupun ekstremitas bawah pada pasien pasca stroke dengan nilai *p-value* adalah 0,037 dan hasil *correlation coefficient* menunjukkan 0,178, artinya kekuatan hubungan antar variabel dikategorikan sangat lemah dan menunjukkan nilai korelasi positif, artinya jika salah satu variabel meningkat maka variabel lainnya juga cenderung meningkat, dan sebaliknya.

- d. Terdapat hubungan antara kepatuhan rehabilitasi dengan kekuatan otot esktremitas atas maupun ekstremitas bawah pada pasien pasca stroke. Dengan nilai p-value 0,000 dan hasil *correlation coefficient* menunjukkan 0,411, artinya kekuatan hubungan antar variabel dikategorikan sedang dan menunjukkan nilai korelasi positif, artinya jika salah satu variabel meningkat maka variabel lainnya juga cenderung meningkat, dan sebaliknya.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden atau Partisipan

Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya peran *family caregiver* dalam masa rehabilitasi, serta pentingnya kepatuhan dalam menjalankan program rehabilitasi dengan baik pada pasien pasca stroke, peneliti menyarankan agar keluarga dan penderita stroke memahami dengan baik dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menyarankan agar pasien stroke berperan aktif dalam melaksanakan latihan fisik atau program rehabilitasi saat di Rumah. Sementara itu, penting bagi seseorang untuk memahami faktor risiko stroke, sehingga dapat segera mengambil tindakan aktif untuk mengurangi kemungkinan terjadinya stroke di masa mendatang.

V.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman agar tenaga kesehatan selalu memberikan perhatian khusus pada pasien pasca stroke untuk selalu menjalankan proses rehabilitasi dengan sebaik-baiknya. Namun, tidak hanya pada pasien, tetapi juga pada keluarga yang merawatnya, melalui pelatihan tentang latihan fisik yang dapat dilakukan di rumah, pelatihan cara memindahkan pasien dengan penggunaan alat bantu, serta edukasi mengenai pemilihan makanan dengan gizi seimbang, yang mana hal tersebut dapat membantu meningkatkan kekuatan otot pasien pasca stroke pada masa pemulihan.

V.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti menyarankan agar institusi pendidikan menyediakan program penyuluhan kesehatan atau seminar untuk memberikan edukasi pada keluarga pasien sehingga mereka dapat lebih mengetahui dan memahami perannya dalam proses pemulihan pasien pasca stroke. Selain itu, memberikan dukungan melalui media edukasi, seperti leaflet atau poster untuk memotivasi dan memberikan pedoman bagi penderita stroke dalam menjalankan program rehabilitasi yang telah diajarkan.

V.2.4 Bagi Penelitian Berikutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel yang bervariasi dan lebih mempengaruhi kekuatan otot, seperti usia, jenis kelamin, tingkat keparahan stroke, lama rehabilitasi, asupan zat gizi atau faktor lainnya. Selain itu, mengembangkan instrument yang baru yang lebih komprehensif dan spesifik pada peran *family caregiver* dalam merawat pasien stroke, serta kepatuhan rehabilitasi yang tidak terfokus pada latihan fisik.